

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi sebagai lembaga ekonomi harus menerapkan asas-asas bisnis dan manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Tanpa menerapkan asas tersebut, koperasi akan sulit bersaing dengan organisasi ekonomi yang lainnya dan tidak memiliki keunggulan apapun. Lebih jauh lagi, koperasi tidak akan mampu memberikan kontribusi berarti bagi pembangunan perekonomian secara agregat. Untuk itu koperasi perlu dibina secara profesional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang usaha serta yang tidak kalah penting adalah dalam memenej sumber daya keuangannya. Harus diakui bahwa untuk mengembangkan koperasi secara baik sebagaimana yang diharapkan, maka pengelolaannya harus baik pula. Artinya koperasi tidak dapat berdiri kuat dan tegak tanpa adanya pengelolaan yang baik dan sehat.

Koperasi dituntut demikian karena kedudukannya dewasa ini bukan hanya mengejar asas kekeluargaan dan kegotong-royongan tetapi perlu menjalankan fungsinya demi kesejahteraan anggota. Konotasinya walaupun koperasi bukan kumpulan modal tetapi harus mempunyai modal untuk berkembang atau dengan kata lain, koperasi tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan tetapi diharapkan memperoleh keuntungan untuk berkembang dimasa yang akan datang, tidak terlepas dari upaya efesiensi dalam koperasi itu sendiri, karena makin tinggi tingkat efesiensi pada akhirnya akan membawa koperasi pada pencapaian rentabilitas yang tinggi.

Mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah merupakan tujuan dari pembangunan nasional. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka pelaksanaan pembangunan lebih ditingkatkan dan diperluas terutama pembangunan ekonomi untuk lebih mendorong tercapainya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Sesuai dengan bunyi pasal 33 ayat 1 UUD 1945, bahwa perekonomian nasional Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sehubungan dengan susunan perekonomian nasional tersebut maka koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional sesuai dengan perekonomian nasional. Dengan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan dapat memainkan perannya dalam memperkokoh perekonomian rakyat. Maju mundurnya koperasi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam pengelolaannya.

Kinerja koperasi bisa kita lihat dari keadaan finansial pada koperasi tersebut. Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja finansial suatu koperasi adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu waktu tertentu, biasanya mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode satu tahun. Analisa Rasio sangat penting bagi koperasi, karena dapat

dipergunakan sebagai interpretasi dan analisis laporan finansil. Harus diakui bahwa untuk mengembangkan koperasi secara baik sebagaimana yang diharapkan, maka pengelolaannya harus baik pula. Artinya koperasi tidak dapat berdiri kuat dan tegak tanpa adanya pengelolaan yang baik dan sehat. Koperasi dituntut demikian karena kedudukannya dewasa ini bukan hanya mengejar asas kekeluargaan dan kegotong-royongan tetapi perlu menjalankan fungsinya demi kesejahteraan anggota. Konotasinya walaupun koperasi bukan kumpulan modal tetapi harus mempunyai modal untuk berkembang atau dengan kata lain, koperasi tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan tetapi diharapkan memperoleh keuntungan untuk berkembang dimasa yang akan datang, tidak terlepas dari upaya efisiensi dalam koperasi itu sendiri, karena makin tinggi tingkat efisiensi pada akhirnya akan membawa koperasi pada pencapaian rentabilitas yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan suyadi (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan rentabilitas ekonomi yang terus meningkat hal ini menunjukkan efisiensi penggunaan dana dari tahun ketahun. Penelitian Widhi Widyasari. Rodhiyah, Apriatni (2016) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KPRI Mardiansantoso Kebumen. Hasil penelitian adalah bahwa selama lima tahun koperasi memiliki kelebihan modal kerja, atau inefisiensi penggunaan modal kerja. Likuiditas selama lima tahun relatif cukup baik sehingga dalam kondisi memadai, Rentabilitas dalam kondisi relatif rendah dan perputaran modal kerjanya relatif rendah sehingga perolehan laba koperasi kurang maksimal dan terdapat modal kerja yang belum diberdayakan dengan efisien

Untuk mencapai itu, maka Koperasi harus bertujuan mencari laba. Laba ini diusahakan terus menerus meningkat sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada. Dengan peningkatan laba yang terus menerus diharapkan kontinuitas dan perkembangan koperasi dapat terjamin dengan baik. Karena laba yang dicapai koperasi mempunyai peranan yang sangat penting yaitu satu pihak mengelolah koperasi dan di satu pihak menjamin kelangsungan usaha dan perkembangan koperasi. Bagi koperasi rentabilitas sangat penting dibandingkan dengan laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran koperasi dapat bekerja dengan efisien. Efisien nanti dapat di ketahui dengan membandingkan laba yang ada atau yang didapat kekayaan atau modal yang menghasilkan laba atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian, yang harus diperhatikan koperasi tersebut tidak hanya untuk mempertinggi rentabilitas. Berhubungan dengan itu maka koperasi diarahkan untuk menghasilkan rentabilitas maksimal daripada laba maksimal. Untuk menentukan tingkat efisiensi penggunaan dana tersebut didasarkan atas rentabilitas ekonomis yang telah dicapai pada suatu waktu kemudian dibandingkan dengan rentabilitas sebelumnya. Semakin tinggi rentabilitas ekonomisnya semakin tinggi efisiensi penggunaan dananya. Dengan demikian besarnya tingkat efisiensi penggunaan dana akan menjamin kelangsungan hidup koperasi. Sehingga tujuan koperasi tidak hanya bagaimana memperoleh laba yang tinggi, tapi yang lebih penting bagaimana usaha koperasi yang meningkatkan rentabilitas ekonomis setiap periode. Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu badan usaha, sedangkan keuntungan yang besar belum tentu sebagai jaminan bahwa perusahaan

tersebut efisien. Badan usaha yang memiliki modal lebih besar lazimnya akan memperoleh laba yang lebih besar pula dibandingkan badan usaha yang mempunyai modal lebih kecil.

Koperasi Kartika Sintuwu Maroso beranggotakan para prajurit TNI Batalyon 714 Sintuwu Maroso. Pada bulan januari 2019 jumlah anggota Koperasi Kartika Sintuwu Maroso mencapai 1.020 orang. Jumlah anggota ini bisa berubah karena pindah tugas ke KODIM atau batalyon lain. Koperasi Kartika Sintuwu Maroso menjalankan beberapa macam usaha yaitu simpan pinjam, pangkalan minyak tanah, WASERDA, dan air minum isi ulang, yang diperuntukkan bagi anggota koperasi kartika dan masyarakat umum. Jenis usaha yang paling menonjol adalah usaha air minum isi ulang, minyak tanah dan simpan pinjam. Seluruh jenis usaha ini didanai dengan modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib dan ditamba dengan dana cadangan. Dalam menjalankan Koperasi setiap anggota TNI Batalyon wajib menjadi anggota, dengan demikian maka dana yang terkumpul menjadi modal sendiri tanpa harus meminjam dan akan dikelola untuk kesejahteraan anggotanya. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas usaha, koperasi kartika belum maksimal dalam hal efisiensi penggunaan dana yang diukur lewat rentabilitas modal sendiri Dalam hal ini, penulis mengemukakan perhitungan kembali tingkat rentabilitas pada Koperasi Kartika Batalyon 714 dan kebijakan apa yang diambil oleh pihak Koperasi khususnya dalam meningkatkan rentabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dalam suatu karya ilmiah dengan judul:

Analisis Rentabilitas Ekonomi Sebagai Alat Ukur Efisiensi Penggunaan Dana Pada Koperasi Kartika Batalyon 714 Poso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Rentabilitas Ekonomi Sebagai Alat Ukur Efisiensi Penggunaan Dana Pada Koperasi Kartika Batalyon 714 Poso.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui rentabilitas ekonomi sebagai alat ukur efisiensi penggunaan dana pada Koperasi Kartika Batalyon 714 Poso.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi Kartika, sebagai masukan dalam penggunaan dana dengan cara menghitung rentabilitas.
2. Bagi Pembaca, Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan mengkaji masalah yang berkaitan dengan judul skripsi ini Bagi Pihak Fakultas, untuk menjadi referensi kajian penelitian.
3. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.